



**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**  
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**  
**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :  
**MUHAMMAD ADITYA KURNIAWAN**  
**NPM. 2160108222**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**2020**

## ABSTRAK

Informasi akuntansi diperlukan bagi manajer atau pemilik perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Mendorong pengetahuan akuntansi untuk belajar di bidang akuntansi perusahaan. Informasi akuntansi diperlukan bagi manajer atau pemilik perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Motivasi untuk mempelajari informasi akuntansi memperdalam pemahaman manajer atau pemilik dalam praktik akuntansi perusahaan. Selain itu, angka penjualan memiliki dampak signifikan pada penggunaan akuntansi dalam bisnis Anda. Semakin kecil penjualan, semakin sulit menemukan akuntansi dan laporan keuangan Anda. Informasi akuntansi memiliki dampak besar pada keberhasilan bisnis, termasuk usaha kecil. Penelitian ini berupaya untuk mempelajari faktor –faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi. Responden dalam penelitian ini ada 84 responden. Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, masa memimpin perusahaan dan pengetahuan akuntansi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara parsial variabel jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci : jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin, skala usaha, pengetahuan akuntansi dan penggunaan akuntansi.**

## ABSTRACT

*Accounting information is required for managers or company owners to carry out company activities. Encourage accounting knowledge to study in the field of corporate accounting. Accounting information is required for managers or company owners to carry out company activities. Motivation to learn accounting information deepens the understanding of managers or owners in corporate accounting practices. In addition, sales figures have a significant impact on the use of accounting in your business. The smaller the sales, the harder it is to find your accounting and financial statements. Accounting information has a large impact on business success, including small businesses. This study seeks to study the factors that influence the use of accounting information at MSMEs.*

*The independent variables used in this study are education level, educational background, lead time, business scale, and accounting knowledge, while the dependent variable in this study is the use of accounting information. The respondents in this study were 84 respondents. Based on the test results that simultaneously variable levels of education, educational background, business scale, time to lead the company and accounting knowledge simultaneously have a significant effect on the use of accounting information. Partially the education level variable has no effect on the use of accounting information, the educational background variable has a significant positive effect on the*



*use of accounting information, the lead time variable of the company has no effect on the use of accounting information, the business scale variable has no effect on the use of accounting information, the accounting knowledge variable has a positive effect and significant to the use of accounting information.*

**Keywords: education level, educational background, leadership period, business scale, accounting knowledge and use of accounting.**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM menyumbang 35,5% dari nilai bruto total output yang dihasilkan oleh sector manufaktur di Indonesia. Salah satunya kota Malang merupakan kota yang banyak berdiri usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Beberapa jenis usaha kecil dan menengah di Malang, antara lain usaha border, konveksi, mebel, batik, rokok, dan lain sebagainya. Usaha tersebut menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonomi (Whetyningtyas, 2016:89).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia, baik usaha yang didirikan sendiri dan berskala kecil ataupun usaha yang dikelola oleh sekelompok masyarakat atau kerabat. Adanya UMKM dapat meningkatkan perekonomian nasional, karena dapat mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Keberlanjutan UMKM sebagai suatu usaha perlu dipertahankan diantara banyaknya usaha bisnis yang ada. Keberlanjutan itu tidak terlepas bagaimana UMKM itu beroperasi dan bagaimana pimpinan UMKM menganalisis atas kondisi keuangannya, untuk menjembatani hal tersebut perlu adanya pemahaman tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Hendrawati, 2017:45).

Seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi, hutang perusahaan, stok barang, dan lain-lain. Selain itu, pemilik usaha harus bersaing melalui kecanggihan teknologi dan IT untuk bisa memenangkan persaingan. Teknologi informasi mempunyai peranan yang penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan dalam persaingan, Handayani (2007) dalam Whetyningtiyas (2016:89). Sekarang ini kebutuhan manusia akan informasi semakin vital, seorang pengusaha membutuhkan informasi yang intensif dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat yang dihasilkan oleh teknologi informasi. Informasi akuntansi dapat digunakan oleh pengusaha untuk pengambilan keputusan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi.

Pengguna akuntansi sangat bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai: 1) alat hitung menghitung; 2) sumber informasi dalam pengambilan keputusan; 3) sampai ke pemikiran bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengamalan) ajaran agama yang biasa disebut akuntansi syariah. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah tampaknya pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan kedua yaitu sebagai alat hitung-menghitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu banyak usaha mikro kecil dan menengah yang

belum menggunakan laporan keuangan karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang akuntansi pada usaha kecil dan belum merasakan manfaatnya jika menggunakan laporan keuangan. Informasi akuntansi akan bermanfaat jika bisa dipahami dan diimplementasikan oleh penggunanya. Penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi dan seberapa jauh informasi akuntansi tersebutn memberikan manfaat bagi pengusaha kecil tersebut (Zuhdi, 2011;33).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Srikadi dan Setyawan (2010:45), usaha mikro dan kecil sebagian besar tidak menerapkan laporan keuangan sama sekali. Banyak pengelolaan keuangan dari pelaku usaha kecil menengah hanya sampai pada pengumpulan bukti transaksi dan sebagian kecil dari mereka melanjutkan dengan mencatat transaksi dan sebagian lagi melakukan perhitungan transaksi tanpa membuat laporan keuangan. Selain itu menurut Sari dan Setyawan (2012:97) bahwa kecilnya kapasitas usaha dan rumitnya pembuatan laporan keuangan yang menyulitkan untuk menerapkan siklus akuntansi secara benar.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam penggunaan informasi akuntansi yaitu jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi.

Jenjang Pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan terdiri atas

pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Sariningtyas (2011: 27) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pengalaman pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Keberhasilan seorang manajer tergantung pada pendidikan dan kemampuan belajarnya dalam lingkungan usaha, seorang manajer dituntut untuk menguasai aneka keterampilan teknis dan kemampuan yang tinggi untuk belajar dan beradaptasi dengan lingkungannya. Pendidikan pemilik dapat diukur berdasarkan pendidikan formal. Pendidikan formal meliputi: SD, SMP, SMA, Diploma, dan S1. Dimana pendidikan tersebut diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh. Tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer Usaha Kecil dan Menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Arizali (2014) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM *survey* pada perusahaan rekanan PT. PLN (Persero).

Latar belakang pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus. Pengertian latar belakang pendidikan disini adalah latar belakang pendidikan formal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Latar belakang pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula dalam pemahaman akuntansi dan

penggunaan sistem infomasinya. Pengusaha dengan latar belakang pendidikan ekonomi diyakini akan mempunyai persepsi yang lebih baik dalam pembukuan dan pelaporan keuangan dibandingkan pengusaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi. Latar belakang pendidikan memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di PT. PLN (Persero) (Arizali, 2014).

Masa manajer memimpin perusahaan atau lamanya seseorang memimpin perusahaan akan menentukan tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan. Semakin lama usia seseorang memimpin perusahaan maka semakin bertambah kebutuhannya akan berbagai informasi, dan tentunya informasi tersebut hanya bisa didapatkan jika perusahaan menyelenggarakan teknik akuntansi secara benar. Masa jabatan pemimpin perusahaan diukur mulai dari manajemen tersebut penerima tanggungjawab sebagai pemilik atau manajer perusahaan sampai penelitian dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) menunjukkan bahwa masa manajer memimpin perusahaan atau lamanya seseorang memimpin suatu perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi, (Nicholls dan Holmes, 1989) dalam (Kristian, 2010). Handayani (2011;30) menyatakan skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam

mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Skala usaha memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, Hendrawati (2017).

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Lestanti (2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Boyolali.

Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Selain itu nilai omset usaha sangat mempengaruhi penggunaan akuntansi pada usaha, semakin kecil omsetnya semakin sulit ditemui akuntansi dan laporan keuangan. Padahal informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi syarat dalam pengajuan kredit berupa

laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak, dan manfaat lainnya (Warsono, 2010:25).

Semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan, Nahar dan Widiastuti (2011:32). Kewajiban untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2013 Pasal 49 dan Undang-Undang UKM No. 9 tahun 1995 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi usaha mikro kecil menengah. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar usaha kecil menengah di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Wahyudi, 2009:42).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Malang)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jenjang pendidikan pemilik, latar belakang pendidikan pemilik, masa memimpin perusahaan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
2. Apakah jenjang pendidikan pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
3. Apakah latar belakang pendidikan pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
4. Apakah masa memimpin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
5. Apakah skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
6. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka ada beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh jenjang pendidikan pemilik, latar belakang pendidikan pemilik, masa memimpin perusahaan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh jenjang pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Malang.
4. Untuk menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah kelurahan di Kota Malang.
5. Untuk menganalisis masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Malang.
6. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Malang.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih

lanjut mengenai masalah yang sama, serta dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan kepustakaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

3. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada pemahaman usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi.

4. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan berinvestasi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, dengan menggunakan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini menggunakan 84 responden pelaku usaha UMKM di kota Malang.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.
2. Secara parsial variabel jenjang pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.
3. Variabel latar belakang pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.
4. Variabel masa memimpin perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.
5. Variabel skala usaha (X4) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.

6. Variabel pengetahuan akuntansi (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan kepada pelaku UMKM kota Malang.
2. Dalam penelitian ini, hasil *Adjusted R Square* 46% variabel independen yaitu jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi. Model penelitian ini terbatas menganalisis 5 variabel independen, sehingga diperlukan perluasan variabel penelitian agar lebih mampu menggambarkan keadaan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

## 5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain atau metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat menambah lebih banyak informasi yang diperoleh, seperti ukuran perusahaan, pengalaman usaha, motivasi kerja dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A., & Sasono, A. D. (2017). *Development of accounting information system (SIA-UMKM) with waterfall approach to standardize UMKM financial report based on SAK-ETAP.*
- Andriyani, N., dan Zuliyati. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM kain Tenun Ikat Torso Jepara. Prosding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi)*
- Ardiago, 2017. *pengaruh jenjang pendidikan dan budaya perusahaan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (studi empiris pada pemilik usaha mikro kecil dan menengah anggota komunitas wirausaha tangan di atas wilayah Bandar lampung )*
- Arief Sugiono, Ishak The, S.E, 2015 *Akuntansi-Informasi Dalam Pengambilan Keputusan . grasindo*
- Astuti, Era, 2007. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di kabupaten kudu. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.*
- Aufar, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)(Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bnadung). Bandung: Universitas Widyatama.*
- Budiman, N. A., & Zuliyati, Z. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara. Buletin Ekonomi, 13(1), 77-86.*
- Dewi, Ersanti Anggunan, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Keci Dan Menengah Di Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.*
- Formaida Tambunan ,2019: *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Hadi, Misbakhul, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Infarmasi Akuntansi Pada UMKM Di KabupateSragen.*
- Hendrawati, E. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). MAGISTRA: Jurnal Ilmu Manajemen, 1(2), 43-65.*
- Indonesia, I. A. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat.*

- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Kristian, C. (2010). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- Lestanti, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas negeri Yogyakarta.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi*. In *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) (Vol. 2, No. 1, pp. 145-149)*.
- Linawati, Evi, dan Restuti, Mi Mitha Dwi, 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Marina, Wahjono Dkk (2018) *Sistem Informasi Akuntansi*, Raja Grafindo.
- Mulyadi, A. M. (2001). *Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi ketiga, Bagian Penerbitan UGM, Yogyakarta.
- Mulyadi, S. (2001). *Sistem Akuntansi edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2016). *Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Nahar, a dan widiastuti, a (2011) *analisis penggunaan informasi akuntansi pada industry menengah di kabupaten jepara. seminar nasional teknologi informasi & komunikasi terapan*.
- Roberts, dunne dkk (1980) <http://organisasi.org/>.
- Sanusi, A. (2014). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Metodologi Penelitian*
- sari, R.N., dan Setyawan, A.B. (2012). *Persepsi Pemilik dan Pengatahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntans*.
- Sariningtyas, Pratiwi dan Diah W, Tituk. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah*. JAKI Vol. 1 No.1 Hal.90-101.
- Sony, Warsono, (2010), *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan*. Asgard Chapter Yogyakarta.
- Srikadi dan setyawan (2010), *analisis penerapan siklus akuntansi pada usaha kecil dan menengah di jogja*
- Seftianne dan Handayani. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.

- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi. Bandung :Alfabeta.*
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi. Bandung :Alfabeta.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta.*
- Suhariri (2006) *penilaian Kinerja keuangan Perusahaan antara Perusahaan. Manufaktur dan Nonlisted di BEI dengan periode penelitian 2006-2008*
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I tentang Pendidikan Pasal 1 ayat 8.
- Undang undang RI no 20 tahun 2003 pasal 3
- Undang undang usaha no 9 tahun 1995 tentang perpajakan
- Wahyudi, Muhamad. (2009). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. Universitas Negeri Diponegoro Semarang.*
- Whetyningtyas, A. (2016). *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Media Ekonomi dan Manajemen, 31(2).*
- Zuhdi, (2011) *Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Di Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm).*